

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Film “Stip & Pensil” menceritakan kehidupan sosial serta pendidikan masyarakat bawah di ibu kota Jakarta. Film “Stip & Pensil” memiliki pesan moral yang menceritakan perilaku-perilaku sosial yang dikemas dengan unsur komedi. Pada film tersebut komedi yang disajikan merupakan realitas yang terjadi di ibu kota terutama pada masyarakat kelas bawah tentang masalah sosial dan masalah pendidikan. Film “Stip & Pensil” memiliki banyak komedi yang ditampilkan, mulai dari moral, kritik atau sindiran, serta juga hiburan semata.

Film ini memiliki 67 *scene*, dari jumlah *scene* tersebut humor ditemukan pada 53 *scene* dengan jumlah humor sebanyak 146. Teknik komedi yang digunakan dalam film ini terdapat 37 dari 45 teknik yang dikemukakan oleh Arthur Asa Berger. Teknik komedi *definition*, *facetiousness*, *over literalness*, *buelesque*, *caricature*, *grotusque*, *impersonation*, dan *parody* tidak ditemukan pada film ini. Berdasarkan kategori, film “Stip & Pensil” paling banyak menggunakan teknik komedi kategori *logic* diikuti dengan *language*, *identity*, dan paling sedikit *action*.

Teknik komedi kategori *logic* pada film “Stip & Pensil” terdapat 58 humor yang didominasi dengan teknik *coincidence* (12), *absurdity* (10), dan *rigidity* (7). Teknik komedi *logic* merupakan pengemasan humor sebagai tindakan, pemikiran, serta perasaan dari tokoh. Dengan menggunakan teknik komedi kategori *logic* penonton akan dibuat berpikir ataupun menunggu apa yang akan terjadi selanjutnya. Seperti teknik *coincidence* yang memberikan hal yang terduga pada cerita. Lalu pada teknik *absurdity* merupakan tindakan dari tokoh yang memiliki sifat lugu atau terlalu percaya diri. Sementara teknik *rigidity* merupakan humor dari tokoh yang merasa canggung atau panik yang membuatnya menjadi salah tingkah.

Teknik komedi pada kategori *language* menempatkan humornya pada dialog. Pada film “Stip & Pensil” kategori *language* paling banyak menggunakan teknik *bombast* (7), *insult* (7), dan *ridicule* (7). Teknik komedi *bombast* merupakan bualan, omong kosong yang dipaksakan masuk akal untuk digunakan sebagai

alasan, kekesalan, atau ketidaktahuan tokoh. Teknik *insult* merupakan dialog menggunakan kata kasar untuk menghina secara langsung, namun humor ini sulit untuk menimbulkan tawa sehingga selalu dipadukan dengan teknik komedi lainnya. Sementara teknik komedi kategori *ridicule* menghina lawan bicaranya dengan nada bercanda sebagai bentuk kritik atau ketidaksetujuan.

Kategori *identity* merupakan pengemasan humor yang dapat memperkenalkan karakteristik tokoh, identitas tokoh, atau penampilan. Pada kategori ini paling banyak ditemukan teknik komedi *stereotype* (10). Teknik komedi *stereotype* merupakan pandangan umum tentang karakteristik dan pola perilaku khas dari beberapa kelompok yang digambarkan dalam film. Teknik ini banyak digunakan dalam film “Stip & Pensil” sebagai penggambaran kehidupan sosial dan pendidikannya pada masyarakat kelas bawah di ibu kota.

Teknik komedi *slapstick* (12) merupakan bagian dari kategori *action* yang paling banyak digunakan pada film ini. Teknik *slapstick* sudah lama digunakan sebagai humor. *Slapstick* sangat mudah untuk menimbulkan tawa kepada penonton. Teknik komedi *slapstick* tidak hanya tentang fisik kekerasan namun juga tentang fisik karena candaan, jebakan, dan kesialan.

Humor merupakan materi atau sesuatu yang lucu, sementara komedi adalah cara menampilkan lucu. Komedi sengaja dirancang untuk membuat penontonnya tertawa. Teknik komedi yang dikemukakan oleh Arthur Asa Berger tidak semuanya dapat berdiri sendiri. Beberapa teknik perlu digabungkan dengan teknik lainnya untuk menjadi lucu dan mengabungkan teknik komedi dengan teknik lainnya dapat membuat rangsangan lebih besar untuk menimbulkan tawa penonton. Komedi yang disajikan belum tentu membuat semua penonton tertawa. Tawa akan muncul tergantung dari setiap individunya. Komedi yang disampaikan akan diterima baik oleh penontonnya dan menjadi lucu jika penontonnya tersebut memahami pesan yang disampaikan pada adegan tersebut. Oleh sebab itu, dalam penulisan film komedi penulis haruslah paham target penonton dari film yang akan dibuat. Dengan memahami target penonton dari film, pembuatan komedi dalam film akan menyesuaikan dengan budaya, kebiasaan, dan realitas dari kehidupan penonton.

Teknik *language* lebih banyak digunakan sebagai pendukung atau penguat dari teknik komedi lainnya. Hal tersebut karena ucapan penghinaan sulit untuk menimbulkan tawa penonton. Beberapa contoh dalam penggabungan teknik komedi dalam film ini terjadi pada teknik komedi *chase* pada film ini selalu dikombinasikan dengan teknik *slapstick* sebagai cara karakter dalam melarikan diri dari kejaran lawan. Setiap adegan komedi *chase* juga diselipkan teknik komedi lainnya, seperti *imitation*, *disappointment*, *reversal*, *insult*, *infatilsism*, dan *ignorance* sebagai penguat komedi dalam adegan tersebut. Teknik komedi *exposure* dan *embarrasment* merupakan kombinasi yang tepat dalam film komedi. Teknik komedi *exposure* terjadi pada adegan ketika karakter mengungkapkan identitas aslinya secara tidak sadar. Karakter yang pada akhirnya menyadari apa yang sudah dia lakukan biasanya akan berusaha mengelak dan kabur, pada saat inilah teknik *embarrasment* digunakan.

Teknik komedi dalam film “Stip & Pensil” pada dasarnya mempunyai tujuan untuk membuat tertawa penonton. Selain itu komedi yang ditampilkan berfungsi sebagai memberikan rasa lega, mempererat hubungan satu dengan lainnya, menimbulkan kegembiraan, dan menyembunyikan adanya tekanan. Pada pengadegan cerita film, teknik komedi menjadi pendukung sebagai pengenalan karakteristik tokoh, membangun konflik dalam cerita, hingga pembawa pesan untuk menampilkan kehidupan sosial dan masalah pendidikan yang terjadi pada masyarakat kelas bawah di ibu kota.

B. Saran

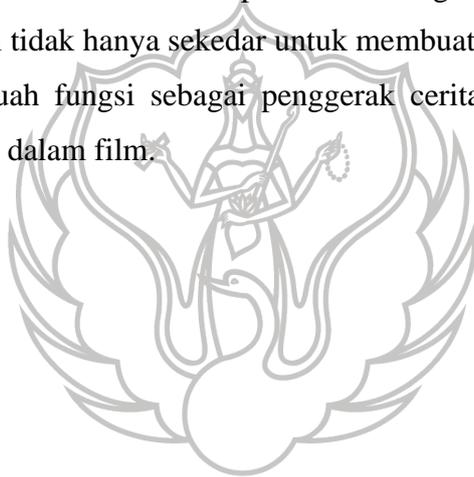
Penelitian ini dilakukan berfokus pada penggunaan teknik komedi pada film. Film komedi di Indonesia biasanya menggunakan humor dengan tujuan menyindir atau hanya sekedar untuk membuat penonton tertawa. Penelitian tentang penggunaan teknik komedi pada film masih sedikit ditemukan di Indonesia. Film dengan genre komedi di Indonesia yang telah diproduksi jumlahnya masih banyak.

Objek penelitian ini menggunakan film yang dimainkan oleh komika. Penelitian menggunakan objek film yang dimainkan oleh pemain yang bukan seorang komedian dapat dilakukan untuk melihat kekuatan komedi yang ada pada

film. Komparasi film yang mengandung komedi antara pemain komedian dan yang bukan komedian juga dapat dilakukan guna melihat fungsi dari komedi tersebut apakah dapat tersampaikan pesannya dengan baik atau tidak.

Teori teknik komedi Arthur Asa Berger dapat digunakan untuk menganalisis komedi pada media lainnya selain film, seperti kartun, acara televisi, dan radio. Teori ini juga dapat dilakukan melalui naskah film atau teater. Penelitian dengan objek dan metode penelitian yang berbeda mungkin juga dapat menemukan fungsi atau rumusan masalah lainnya terhadap komedi.

Dengan adanya lebih banyak penelitian tentang teknik komedi, diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pembuatan film komedi di Indonesia, sehingga film komedi di Indonesia dapat berkembang. Pengemasan humor dalam sebuah film komedi tidak hanya sekedar untuk membuat orang tertawa, tetapi juga dapat menjadi sebuah fungsi sebagai penggerak cerita, penguat karakter, serta penyampaian pesan dalam film.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, dan Dani Mahesa. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aristo, Salman, dan Arief Ash Shiddiq. 2017. *Kelas Skenario: Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta: Esensi.
- Berger, Arthur Asa, 1993, *An Anatomy of Humor*. New Brunswick, NJ: Transaction Publishers.
- _____. 1997. *The Art of Comedy Writing*. New Brunswick, NJ: Transaction Publishers.
- Bergson, Henry. 2020. *Filosofi Tawa: Sebuah Seni tentang Komedi*. Yogyakarta: Circa.
- Biran, Misbach Yusa. 2007. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Boggs, Joseph M. 1992. *The Art of Watching Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT Kencana Perdana.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film: Edisi 2*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sarwoko, Tri Adi. 2011. *Sukses Melawak, Cara Jitu Mempersiapkan Kreatif Komedi hingga Performance*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Satoto, Sudiro. 1992. *Metode Penelitian Sastra (BPK)*. Surakarta : UNS Press.
- Seger, Linda. 2010. *Making a Good Script Great: 3th Edition*. United States: Silman-James Press, Inc.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutandio, Anton. 2020. *Dasar-Dasar Kajian Sinema*. Yogyakarta: Ombak.
- Suwardi, Harun. 2006. *Kritik Sosial dalam Film Komedi: Studi Khusus Tujuh Film Nya Abbas Akup*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Tambayong, Yapi. 2013. *Aking: Susah-Susah Gampang, Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: Keperpustakaan Populer Gramedia.
- Wilshin, Mark. 2010. *Sinema dalam Sejarah: Komedi*. Jakarta: Keperpustakaan Populer Gramedia.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia: Perkembangan dan Perubahan Kovensi*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

Jurnal:

- Anastasya, Sicilia. 2013. *Teknik-Teknik Humor Dalam Program dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia*. Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Vol 1. No 1.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/88>
- Ariyanto, Niko Dwi. 2017. *Teknik Komedi Pada Film Maju Kena Mundur Kena Warkop DKI*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
<http://digilib.isi.ac.id/1882/>
- Briandana, Rizki, dan Dwityas, Nindyta Aisyah. 2015. *Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951-2013)*. Jurnal Simbolika Universitas Medan Area, Vol. 1, No 2.
<https://doi.org/10.31289/simbolika.v1i2.205>
- Hartono, Lisa. 2015. *Teknik Humor Film Warkop DKI*. Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Vol. 3, No. 1.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/3821/0>
- Novrianti, Baya Pramudhita. 2018. *Nilai Cinta Tanah Air dalam Film Tanah Surga Katanya*. Skripsi S1 Ilmu Komunikasi. Universitas Semarang.
<https://eskripsi.usm.ac.id/detail-G31A-17.html>
- Rahmah, Laily Setiyo 2018. *Analisis Wacana Film Stip & Pensil Karya Ardy Octaviand*. Skripsi. Stikosa-AWS.
<https://doi.org/10.32531/jsocied.v4i2.336>

- Rahmanadji, Didiek. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Jurnal Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang, Vol. 35, No. 2.
<http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Sejarah-Teori-Jenis-dan-Fungsi-Humor.pdf>
- Sugiarto, Vania Dewi. 2016. *Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian*. Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Vol. 4, No. 2.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4855>

Sumber Website:

- Bookmyshow Indonesia. 2017. *Review Film: Menyentil Isu Sosial Lewat Komedi Cerdas Stip & Pensil*. Artikel. <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/2017/04/20/review-film-stip-dan-pensil/>. (diakses pada 12 Oktober 2020).
- Film Indonesia. 2017. *Stip & Pensil*. Artikel. http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-s010-17-354326_stip-pensil. (diakses pada 12 Oktober 2020).
- IMDB. 2017. *Stip & Pensil*. Artikel. <https://www.imdb.com/title/tt7094790/>. (diakses pada 12 Oktober 2020).
- MD Pictures. 2017. *Official Behind The Scene - Stip & Pensil*. Video: Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=dIKKifJJ1oA&t=5s>. (diakses pada 12 Oktober 2020).
- Viu. 2017. *Stip & Pensil*. Video. https://www.viu.com/ott/id/id/all/video-bahasa_indonesia-comedy-movies-stip_pensil-1165763696. (diakses pada 12 Oktober 2020).
- Zahrotustianah. 2017. *Urutan Film Indonesia 2017 dengan Jumlah Penonton Terbanyak*. Artikel: VIVA.co.id. https://www.viva.co.id/arsip/929862-urutan-film-indonesia-2017-dengan-jumlah-penonton-terbanyak?page=all&utm_medium=all-page. (diakses pada 12 Oktober 2020).